



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obyek pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini pada periode tahun 2017, 2018, dan 2019. Data-data tersebut digunakan sebagai sumber untuk mengukur dan menguji variabel dependen adalah *return* saham sedangkan variabel independen adalah perputaran kas dan perputaran piutang dengan arus kas operasi (*operating cash flow*) sebagai variabel intervening.

#### B. Disain Penelitian

Setiap penelitian perlu melakukan perencanaan terlebih dahulu karena hal ini akan memudahkan bagi peneliti baik secara sistematis serta keefektifan. Disain penelitian adalah proses penelitian yang dibuat oleh peneliti untuk memulai pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada periode tertentu.

Dengan mengacu menurut Cooper & Schindler, (2017:148-152) memberikan penjelasan mengenai desain penelitian yang kemudian akan dihubungkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (*formalized study*), dimana studi ini dimulai dengan hipotesis – hipotesis dan pertanyaan – pertanyaan penelitian. Tujuan dari desain

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

#### Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam kategori pengamatan (mentoring) dimana pengamatan mencakup studi dimana peneliti memeriksa kegiatan subjek tanpa berusaha untuk mendapat tanggapan dari siapapun. Berdasarkan metode pengumpulan data, data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017, 2018, dan 2019.

#### Kontrol Penelitian Terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto*, dimana peneliti tidak memiliki control untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah atau sebenarnya terjadi, serta tidak dapat mengendalikan variabel – variabel yang diteliti.

#### Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi *causal-explanatory*, karena studi ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh variabel independen perputaran kas dan perputaran piutang yang dimediasi oleh arus kas operasi terhadap variabel dependent yaitu *return* saham.

#### Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk gabungan antara studi studi *cross-sectional* dan *longitudinal (times series)*. *Cross-sectional* adalah data yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja, umumnya mencerminkan beberapa fenomena dalam satu kurun waktu saja, sedangkan *longitudinal (times series)* mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2017 - 2019).

**6. C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5. Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik (*statistic studies*) karena penelitian ini digunakan untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis diuji secara kuantitatif.

**C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *return* saham. Saham merupakan surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan modal di suatu perusahaan atau institusi yang memberikan hasil investasi bersifat variabel tergantung dari kemampuan investor yang mengelolanya (IDX). *Capital gain* atau *capital loss* merupakan selisih dari harga investasi yang dilakukan sekarang dengan harga periode lalu (Hartono, 2018).

$$Return\ Saham = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$$

Apabila harga investasi sekarang (Pt) lebih tinggi daripada harga periode investasi lalu (Pt-1) berarti terjadi keuntungan modal yang disebut dengan



*capital gain*, apabila kondisi sebaliknya terjadi maka akan terjadi kerugian modal

atau *capital loss*.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah:

### a. Perputaran Kas (X1)

Perputaran kas adalah periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan hingga kembali menjadi kas. Rasio perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan kas rata-rata. Rasio ini berguna untuk mengetahui sampai seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengelola dana kasnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Angka rasio yang semakin tinggi akan semakin baik. Rasio perputaran kas dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Kas Rata-Rata}}$$

### b. Perputaran Piutang (X2)

Perputaran piutang adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas. Rasio perputaran piutang merupakan perbandingan antara penjualan dengan piutang rata-rata selama periode tertentu. Periode yang dimaksud biasanya untuk satu tahun, namun untuk kepentingan analisis dapat digunakan satuan waktu berdasarkan kuartalan, bulanan, dan seterusnya. Semakin tinggi rasio perputaran piutang, berarti menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah. Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebaliknya jika rasio perputaran piutang semakin rendah berarti ada *over investment* dalam piutang. Rasio perputaran piutang dapat dihitung sebagai berikut:.

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

**C**

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Variabel Intervening

Variabel Intervening dalam penelitian ini adalah Arus Kas Operasi. Arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari operasi normal yaitu selisih antara hasil pendapatan kas dan biaya kas.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengamatan (*observasi*) dan menggunakan data sekunder perusahaan sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan pada periode 2017 sampai dengan 2019, melalui website BEI. Selain itu, data sekunder yang digunakan lainnya berupa artikel, jurnal, dan *literature* lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentu sampel dengan tujuan atau pertimbangan tertentu.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan sektor rumah sakit yang termasuk dalam BEI selama periode tahun 2017-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Perusahaan perusahaan yang mempublikasi laporan tahunan setiap periode tahun 2017-2019.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tersedianya kelengkapan data atas variabel variabel yang diteliti. Sumber data diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan teknik *purposive sampling*, dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI, sampel yang memenuhi syarat dan diambil sebanyak 5 perusahaan dikarenakan 2 perusahaan lainnya memiliki data laporan keuangan yang tidak lengkap.

**Tabel 3.1**

**Tabel Pemilihan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan sektor rumah sakit yang termasuk di dalam BEI pada tahun 2018	7
Perusahaan yang tidak mempublikasi laporan tahunan setiap tahun periode 2016-2018.	(0)
Tidak lengkapnya variabel yang diteliti dalam penelitian	(2)
Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	5
Periode Penelitian	3 tahun/triwulan
Jumlah data penelitian	55

Sumber: Hasil data Olahan

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Pooling Data

Sebelum mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen, terlebih dahulu uji pooling data penelitian (penggabungan *cross*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*sectional* dengan *time series*). Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *stability test: the dummy variable approach* (Ghozali, 2016:172). Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS 20.00.

Kriteria keputusan uji kesamaan koefisien yaitu :

- a. Jika nilai  $\text{sig} \leq \alpha$  (0,05), artinya signifikan, maka data tidak dapat dipool.
- b. Jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), artinya tidak signifikan, maka data dapat dipool

## 2. Uji Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dari nilai median, maksimum, minimum dan standar deviasi. Menurut Ghozali (2016:19), dalam gambaran suatu data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, *minimum sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*. *Skewness* mengukur kemelencengan dari data dan *kurtosis* mengukur puncak dari distribusi data. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menguji kelayakan model regresi, dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda maka uji asumsi klasik ini harus terpenuhi dahulu. Uji asumsi klasik Yang dilakukan meliputi uji normalitas, hetrokedasitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas Data: One-Sample Komogorov-Smirnov Test

Menurut Imam Ghozali (2016;154), Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dapat dikatakan baik jika mempunyai data variabel dependen dan variabel independent berdistribusi mendekati data normal atau normal sama sekali. Pengujian normalitas dilakukan dengan alat uji One – Sample – Kolmogrov – Smirnov Test. Menurut Imam Ghozali (2016:154) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

1. Apabila Sig atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka distribusi data secara normal.
2. Apabila Sig atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data secara tidak normal.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016 :134), Uji heterokedastistas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi tidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual saatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastitas. Model regresi yang baik adalah model yang homokedastitas. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji *glejser*.

Dasar pengambilan keputusan homoskedastisitas adalah

- Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai  $\text{sig} \leq 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016 : 103), Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Pengujian multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF) dimana:

- (1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $\text{VIF} < 10$ , maka disimpulkan tidak ada multikolinearitas antara varisbel independent dalam model regresi.
- (2) Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  dan  $\text{VIF} \geq 10$ , maka disimpulkan adanya multikolinearitas antara variabel independent dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016: 107) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data *crosssection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016:107).

Untuk mendiagnosis adanya autokolerasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji Durbin Watson (Ghozali, 2016: 108).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokolerasi berdasarkan :

- Autokolerasi bila dalam DW terletak antara batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) dan ( $4-du$ ), maka koefisien sama dengan nol, berarti tidak autokolerasi.
- Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- Bila nilai DW lebih besar dari pada ( $4-dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- Bila nilai DW terletak antara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau DW terletak antara ( $4-dl$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independent. Model ini dipilih karena variabel lebih dari satu. Variabel yang dimaksudkan dalam pengujian ini adalah perputaran kas dan perputaran piutang terhadap return saham yang dimediasi oleh arus kas operasi. Berikut ini merupakan model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Persamaan pertama :

$$AKO = \beta_0 + \beta_1(PK) + \beta_2(PP) + \varepsilon$$

Persamaan kedua:

$$RS = \beta_0 + \beta_3(PK) + \beta_4(PP) + \beta_5 (AKO) + \varepsilon$$

Keterangan :

RS	=	Return Saham
PK	=	Perputaran Kas
PP	=	Perputaran Piutang
AKO	=	Arus Kas Operasi
$\beta_0$	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta$	=	Koefisien Regresi
$\varepsilon$	=	Error

#### 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan melalui:

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2006 : 84) uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen model secara simultan pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai Sig tabel dengan nilai Sig hitung sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusannya :

- (1) Sig hitung < Sig tabel , tidak tolak Ho
- (2) Sig hitung > Sig tabel , tolak Ho

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t statistik dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai P-value dengan nilai  $\alpha$ , dimana nilai  $\alpha$  merupakan tingkat signifikansi yang ditentukan.

Hipotesis dalam pengujian t statistik adalah sebagai berikut:

$$H0_i : \beta_i = 0$$

$$Ha_i : \beta_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- (1) Jika nilai P-value < nilai  $\alpha$  ( $\alpha=0,05$ ), maka tolak H0, variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai P-value > nilai  $\alpha$  ( $\alpha=0,05$ ), maka tidak tolak H0, variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa sah kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2016: 95). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. . Nilai  $R^2$  dapat dilihat pada tabel *model summary*.

Dua sifat koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu:

1. Nilai  $R^2$  selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
2. Batasnya adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana:
  - (a) Jika  $R^2 = 0$ , berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen, atau model regresi tidak tepat meramalkan Y.
  - (b) Jika  $R^2 = 1$ , berarti model regresi dapat meramalkan Y secara sempurna. Semakin nilai  $R^2$  mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.